

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**DWI ISMOYO**  
**B 100 050 247**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat menghasilkan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Begitu pentingnya informasi tersebut bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi dini laba suatu perusahaan. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan. Prediksi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, dan informasi lainnya (Rachmawati, 2004).

Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerja melalui perencanaan yang baik dalam kaitanya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dikaitkan dengan keperluan perencanaan

perusahaan, hasil perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dalam melakukan peramalan, para perencana dan pengambilan keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa prediksi sebelumnya.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi peramalan untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk prediksi di masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba masa depan. Rasio keuangan tersebut dapat dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio profitabilitas; (4) rasio *leverage*; (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi

penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalkan, ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan), tetapi ada pula yang keuntungan relatif cukup rendah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain ini rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi (Sularmi, 2003)

Tingkat harga saham merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan akibat dari kinerja profitabilitas perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula nilai perusahaan. Oleh karena itu menentukan harga saham harus benar-benar diperhatikan ketika suatu perusahaan menerbitkan saham. Harga saham yang terlalu rendah diartikan oleh pasar dengan perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik. Tetapi jika harga saham terlalu tinggi juga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik. Harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham yang bersangkutan. Hal ini tentu saja mengakibatkan kurang aktifnya perdagangan saham tersebut.

Pada saat ini aktivitas rokok sudah mulai dibatasi oleh peraturan pemerintah yang melarang seorang perokok untuk dapat menikmati

rokoknya di sembarang tempat, sehingga membuat perusahaan rokok perlu untuk membuat strategi pemasaran yang tepat sasaran agar dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan rokok itu sendiri.

Banyaknya perusahaan rokok yang sudah berdiri di Indonesia telah menciptakan persaingan yang sangat ketat dalam industri rokok (baik yang legal dengan cukai maupun tidak). Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi industri rokok legal yang sudah mempunyai nama besar seperti Gudang Garam, Djarum, Sampoerna, dan lain-lain.

Jika diperhatikan masyarakat di pedesaan sekarang ini lebih cenderung memilih rokok yang murah harganya dibandingkan dengan rokok yang bermerek. Hal ini dikarenakan himpitan ekonomi yang semakin menjepit keuangan mereka untuk membeli rokok bermerek yang lebih mahal. Selain faktor tersebut, masyarakat sudah mulai memahami arti pentingnya kesehatan bagi dirinya. Sudah banyak pula masyarakat yang sudah mengurangi kebiasaan merokoknya.

Hal-hal di atas merupakan beberapa penyebab mulai menurunnya kinerja perusahaan rokok di Indonesia. Penurunan kinerja keuangan perusahaan akan berdampak negatif terhadap lesunya para investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan serta berkurangnya aktivitas perdagangan saham, hal itulah yang akan mengakibatkan penurunan harga saham.

Sejak tanggal 18 Mei 2005 oleh PT. Philip Morris Indonesia (anak perusahaan Philip Morris Internasional) mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT. HM Sampoerna. Sekarang PT. HM Sampoerna Tbk menjadi bagian dari salah satu perusahaan rokok terbesar di dunia. Pada tahun 2007, PT. HM Sampoerna memiliki pangsa pasar sebesar 28,0% di pasar rokok Indonesia, berdasarkan Audit Ritel AC Nielsen, PT. HM Sampoerna memiliki lebih dari 30.000 karyawan di Indonesia.

Dengan dibelinya saham Sampoerna oleh Philip Morris ini dapat memberikan sinyal negatif bagi perusahaan rokok di Indonesia yang dulu sempat berkibar. Ada beberapa pendapat negatif yang mengatakan bahwa dengan dibelinya saham Sampoerna dan peraturan pemerintah daerah dapat menyebabkan berkurangnya jumlah perokok di Indonesia, sehingga dapat mengganggu pendapatan perusahaan rokok di Indonesia ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berusaha melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007”**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya serta teori yang mendasari masih terdapat adanya permasalahan tentang pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?
2. Apakah rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?
3. Apakah rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*) dan *leverage* (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?
4. Manakah diantara rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*) dan *leverage* (*debt to equity ratio*) yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan rokok ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan bukti empiris tentang adanya pengaruh rasio profitabilitas (*net profit margin, return on asset, return on equity*) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
2. Mendapatkan bukti empiris tentang adanya pengaruh rasio *leverage (debt to equity ratio)* terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
3. Mendapatkan bukti empiris tentang adanya pengaruh rasio profitabilitas (*net profit margin, return on asset, return on equity*) dan *leverage (debt to equity ratio)* terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
4. Mengetahui diantara rasio profitabilitas (*net profit margin, return on asset, return on equity*) dan *leverage (debt to equity ratio)* yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan tersebut, penelitian ini diharapkan memberi berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang dimiliki dengan realita yang sebenarnya.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (investor) untuk digunakan sebagai dasar dalam memprediksi harga saham dan mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahan.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini, akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Pada bab ini penulis memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang investasi, laporan keuangan, rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.